

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *Covid-19* di MTsN 1 Balangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan fenomenologis yang merupakan suatu jenis penelitian kualitatif yang berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan interaksi orang dalam situasi tertentu. Penelitian ini lebih menekankan pendekatan analisis pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup> Dalam hal ini penulis mendiskripsikan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *Covid-19* di MTsN 1 Balangan.

---

<sup>1</sup>Umar Sidik, *Metode Penelitian di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), h. 53.

## B. Sampel Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Seperti yang telah dikemukakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjalankan objek/situasi sosial yang diteliti. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dalam jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan dengan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimal bukan untuk digeneralisasikan.<sup>2</sup> Jadi penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seperti dalam tabel berikut:

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 300.

**Tabel. 3.1 Sampel Penelitian**

No.	Status	Jumlah
1.	Kepala Madrasah	1
2.	Kepala TU	1
3.	Staf TU	1
4.	Guru	2
Jumlah		5

**C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi tempat kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian agar memudahkan dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Balangan, Jalan Komplek Pendidikan Al-Hasaniyah, Layap, Kecamatan Paringin Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan.

**D. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, kepala tata usaha, dan staf tata usaha di MTsN 1 Balangan.
2. Objek dalam penelitian ini adalah strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *Covid-19* serta faktor pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *Covid-19* di MTsN 1 Balangan

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data-data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang berkaitan langsung dengan objek utama atau masalah yang diteliti. Maka dari itu dalam penelitian ini, data primernya mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *Covid-19* serta faktor yang mendukung dan menghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *Covid-19* di MTsN 1 Balangan.
- b. Data Sekunder adalah data penunjang dari data pokok. Data penunjang dalam penelitian ini yaitu:
  - 1) Profil dan sejarah singkat MTsN 1 Balangan
  - 2) Sarana dan prasarana MTsN 1 Balangan
  - 3) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN
  - 4) Keadaan peserta didik di MTsN 1 Balangan

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan yaitu orang-orang yang membari informasi atau orang yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, dua orang guru, kepala tata usaha dan staf tata usaha MTsN 1 Balangan.

- b. Dokumentasi yaitu data yang diperoleh terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini berupa surat-surat, buku-buku pedoman, dan gambaran umum tentang MTsN 1 Balangan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang tepat dan memungkinkan diperoleh data yang objektif. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan langkah awal dalam pengamatan lapangan. Beberapa informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi adalah ruang, perilaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, waktu dan perasaan. Peneliti melakukan observasi dengan alasan untuk dapat menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian untuk menjawab pertanyaan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di MTsN 1 Balangan untuk melihat dan mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *Covid-19* dan faktor pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi *Covid-19*.

---

<sup>3</sup>Pupu Seaful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", dalam Jurnal Equilibrium, Vol. 5 No. 9, 2009, h. 7.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirangcang sebelumnya.<sup>4</sup>

Penulis dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, maksudnya yaitu wawancara dengan perencanaan dan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis serta dapat mengumpulkan data yang diperlukan dengan lengkap.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti baik berupa tertulis maupun rekaman. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu

---

<sup>4</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 372.

dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literasi dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.<sup>5</sup>

**Tabel 3.2 Matriks, data, sumber data dan teknik pengumpulan data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Primer, yaitu data yang berkaitan dengan rumusan masalah:</p> <p>a. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi <i>covid-19</i> di MTsN 1 Balangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan Pembinaan dan Pengembangan</li> <li>2) Pemberian Motivasi</li> <li>3) Penerapan Disiplin</li> <li>4) Melakukan Pengawasan</li> </ol> <p>b. Faktor pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada masa pandemi <i>covid-19</i> di MTsN 1 Balangan.</p>	<p>Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Staf Tata Usaha dan Guru</p>	<p>Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p>

---

<sup>5</sup>Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, dan Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 149-150.

2.	Data Sekunder meliputi gambaran umum lokasi penulisan yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Profil dan sejarah singkat MTsN 1 Balangan</li> <li>b. Sarana dan Prasarana MTsN 1 Balangan</li> <li>c. Keadaan Personalia di MTsN 1 Balangan</li> <li>d. Keadaan peserta didik di MTsN 1 Balangan</li> </ol>	Tata Usaha	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
----	--	------------	---------------------------------------

### G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis dan pengolahan dari data tersebut dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan pola data tersebut serta menyisihkan yang tidak perlu;
2. Penyajian data, data pada penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Bentuk yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif;
3. Verifikasi, langkah ketiga dalam pengolahan data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan

berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>6</sup>

## **H. Prosedur Penelitian**

Untuk mempermudah tercapainya tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
  - c. Membuat desain proposal skripsi.
  - d. Mengajukan permohonan untuk persetujuan desain proposal skripsi.
2. Tahapan persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
  - b. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian.
  - c. Memohon surat pengantar riset untuk penelitian.
  - d. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahapan pelaksanaan
  - a. Menghubungi informan.
  - b. Melakukan observasi untuk menggali data.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.338.

- c. Melaksanakan instrumen pengumpulan data.
  - d. Mengumpulkan data yang sudah digali dan menyajikan data.
  - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahapan akhir
- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
  - b. Menyampaikan hasil penyusunan skripsi kepada dosen pembimbing untuk mendapat koreksi dan persetujuan.
  - c. Memperbanyak skripsi yang telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi.